

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Simpulan dari penelitian yang dilakukan dalam menganalisis faktor-faktor terkait dengan angka kematian pasien di bangsal camar kelas III bersumber dari data rekam medis RSUD Dr.M.Ashari Pematang tahun 2015 sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil perhitungan pasien keluar mati ≤ 48 jam dan ≥ 48 jam bangsal camar kelas III tahun 2015 sebanyak 161 pasien.
2. Berdasarkan observasi yang dilakukan, didapatkan hasil pasien mati ≥ 48 jam di bangsal camar kelas III di RSUD Dr.M.Ashari Pematang tahun 2015 berdasarkan diagnosa utama didapatkan hasil jumlah pasien mati terbanyak dengan kasus pneumonia sebanyak 17,78%. Sedangkan jumlah pasien mati berdasarkan diagnosa sekunder terbanyak dengan kasus anemia sebanyak 24,13%. Dan pada lembar sebab kematian tidak dijelaskan secara rinci pada dokumen rekam medis.
3. Pada hasil penelitian, didapatkan hasil pasien mati berdasarkan umur terbanyak pada umur 20-24 tahun sebanyak 13,33%. Berdasarkan jenis kelamin pasien mati ≥ 48 jam terbanyak pada laki-laki sebesar 54,44%. Sedangkan berdasarkan jenis pasien didapatkan hasil terbanyak pada pasien lama sebesar 57,78%. Serta berdasarkan lama dirawat didapatkan hasil terbanyak 3-12 hari sebesar 98,89%.

4. Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor terkait dengan angka kematian pasien di bangsal camar kelas III RSUD Dr.M.Ashari Pematang tahun 2015 yaitu pasien dengan diagnosa utama pneumonia, diagnosa sekunder anemia, umur 20-24 tahun, jenis kelamin laki-laki dan jenis pasien, pasien lama.

B. Saran

1. Sebaiknya dibuat clinical pathway untuk membantu dalam penanganan kasus pneumonia dan anemia.
2. Sebaiknya dokter mematuhi protap mengenai penulisan sebab kematian pada lembar setifikat kematian yang sudah disediakan tanpa adanya permintaan visum. Hal ini digunakan sebagai dasar perencanaan program kesehatan, penelitian kesehatan, dan monitoring.